

ABSTRAK

Dunia modern dengan keanekaragaman yang dihadapi seperti terjadinya perubahan tata nilai, integritas budaya, kecenderungan menuju arah globalisasi dan aspek aspek lainnya merupakan konsekwensi logis dari suatu proses perubahan. Pembaharuan itu sendiri akan membawa dampak positif dan negatif yang kadang kala dapat pula membawa kepada ketidak seimbangan antara jasmani dan rohani atau antara fisik dan mental. Ketidak seimbangan antara kehidupan jasmani dan rohani akan terjadi apabila didalam kehidupan modern tidak segera diantisipasi dengan petunjuk agama sebagai suatu kebenaran mutlak dari Allah yakni ad dinulhaq ketidak seimbangan tersebut pada kurun tertentu kemungkinan terjadi akibat yang fatal bagi terwujudnya dunia baru yang di cita citakannya, yakni dunia yang dijalin oleh rasa cinta dan kedamaian baik terhadap Allah maupun terhadap manusia. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu 1). Bagaimana pengertian riba menurut Al Qur'an? 2). Mengapa riba di haramkan 3). Apa hikmah pengharaman riba?

Pada pembahasan ini menggunakan beberapa metode yaitu metode induksi, metode deduksi, metode komparatif, metode tafsir maudhu'i dan metode tafsir bil ra'yi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan umum atas dasar pengetahuan tentang hal hal yang khusus. Metode deduksi yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum tersebut kita hendak menilai kejadian yang khusus. Metode komparasi yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan antara pendapat pendapat guna mencari kesamaan kesamaannya dan perbedaannya. Metode tafsir maudhu'i yaitu menghimpun ayat ayat yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama sama membicarakan satu topik masalah dan penyusunannya berdasarkan kronologis serta sebab turunnya ayat tersebut. Metode tafsir bil ra'yi yaitu penjelasan terhadap al qur'anul karim dengan jalan ijtihad, setelah mufassir terlebih dahulu memahami bahasa arab serta gaya dan ungkapannya memahami lafadz lafadz arab serta dalalahnya mempergunakan syi'ir syi'ir arab jahiliyah sebagai pendukung memahami asbabun nuzul, nasikh mansukh dan lain lain yang merupakan alat yang diperlukan bagi seorang mufassir.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah Bahwa kata riba dalam al qur'an adalah kata ar riba yang berasal dari riba artinya menjadi bertambah atau penambahan atau kelebihan. Yang maksudnya adalah tambahan harta baik sedikit atau banyak dan imbalan itu tidak ada kerelaan. Melakukan riba hukumnya haram tetapi tingkat dosanya yang berbeda antara riba nasiah dengan riba fadhool, dosanya lebih tinggi riba nasiah. Riba diharamkan lantaran orang yang melakukan riba malas bekerja dan menggantungkan hasil dari uangnya, sedang ia cukup duduk diatas kursi tanpa kesibukkan sedikitpun menggali sumber sumber kesejahteraan yang asli semisal pertanian, perdagangan dan kerajinan. Hikmah yang jelas diharamkannya riba ialah untuk merealisasikan kehidupan bersama yang adil antara harta dan kerja, dalam mempertanggung jawabkan resiko serta akibatnya dengan berani dan tanggung jawab, itulah keadilan islam. Islam tidak berpihak pada kerja melawan modal dan juga tidak

